

MAZMUR 139:23-24. CHECK-UP KESEHATAN ROHANI

JASMANI

Ada begitu banyak test untuk kesehatan, yg mudah, murah atau yg sulit, mahal, tetapi semua ada gunanya supaya sehat, tidak lekas mati dan bisa memaknai hidup ini baik. Ini hanya perbandingan. Misalnya check tinggi, berat badan, tensi, nadi, oksigen, gula, darah, paru2, jantung dll. Seringkali tampak sehat tetapi ternyata sakit cukup berat. Kesaksian dari pengkhotbah jumat, tahu2 mati. Pemeriksaan bisa mencegah celaka dan kerugian besar (gula, borok bisa jadi bosok), apalagi kanker. Begitu besar faedahnya pemeriksaan pada orang sehat dan orang sakit untuk mencegah celaka yg lebih dahsyat.

ROHANI

Allah kita Maha pintar, ada banyak test sederhana, kalau kita tahu dan melakukannya maka nasib kita yg sekarang dan yg akan datang bisa banyak berubah, apalagi dalam kekekalan. Penge-mis yg biasanya dianggap hina atau kecil bisa masuk ke tingkat bahagia dan senang yg tertinggi di Surga seperti Lazarus Luk 16:22. Juga raja yg besar kuasanya seringkali banyak dosanya dan celaka seperti raja Saul, Achab dll.

Ada banyak orang beriman yg sudah ke Gereja, aktif, tetapi tahu2 masuk Neraka, seperti Mat 7:21-23. Kalau kita mau memeriksa diri, memperbaiki yg salah, hidupnya berubah baik di dunia dan di Surga untuk jutaan tahun-tanpa akhir, luar biasa.

Allah menyediakan test2 ini, pakailah supaya aman dan bahagia di dunia sampai kekal.

Prinsip utama, yaitu:

1. Betul2 selamat sampai kekal.
2. Aman dan sejahtera di dunia.
3. Disertai Tuhan sampai se-lama2nya.

CARANYA

I. TEST I: ADA DOSA? Rom 6:23.

Ini sumber penyakit rohani yg membuat celaka sampai kekal.

Dalam dunia ada:

1. Kuman.
2. Makanan yg salah.
3. Tubuh yg rusak, semua ini sumbernya penyakit.

Secara rohani yg membuat dosa:

1. Iblis, Ef 6:12.

2. Dunia.

3. Daging atau kehendak orang itu sendiri, atau 3 Ta (harTa, tahTa, waniTa, atau dosa2 sex) 1Yoh 2:16.

Allah itu suci (1Pet 1:15-16) dan suci itu kata kunci dari Surga Wah 4:8. Sebab itu kalau ada dosa tidak boleh masuk Surga Wah 21:27, Yes 26:10. Sebab itu kalau ada dosa, segera buang, bertobat, bereskan habis2an. Jangan terlambat, makin lambat makin besar akibat dan celakanya, apalagi kalau sudah keras hati, mabuk, susah bertobat; Kalau mati, tidak bisa bertobat lagi, kekal di neraka.

Test dosa harus teliti, sebab ada iblis2 yg mau menggagalkan 1Tes 2:18 (test fisik, iblis jarang mengganggu).

Dosa itu sumber celaka di dunia dan dalam kekekalan.

Tanda2 dosa: Gelisah, tidak ada sejahtera, takut, kuatir, jiwanya kosong, diberi sukacita apa saja lekas haus kembali (Yoh 4:12), hidupnya pahit, marah, benci, dan semua dosa itu terus tumbuh dan selaluda ikatan satu sama lain. Misalnya cinta uang itu akarnya segala jenis kejahatan 1Tim 6:9-10. Di dunia hanya ada dua sumber, yaitu Allah dan iblis, yg netral itu juga dari iblis yg suka pura2, seperti malaikat suci/ terang.

Caranya memeriksa harus ada:

1. Roh Kudus, Bapa dan Putra.
2. Firman Tuhan
3. Orangnya **mau** disucikan, **mau** bertobat 2Tim 2:15.
4. Tubuh Kristus.

Maka kita bisa memeriksa dosa di mana2 saja yaitu masa lalu, sekarang, dan yg akan datang Gal 5:24. Kalau dosa disucikan maka hati menjadi damai, tenang, sejahtera, sukacita Rom 14:17, tidak lagi haus atau kosong hatinya Yoh 4:14, bahkan sesudah jadi suci, timbul sumber air hidup yg bisa terus memancar sampai Surga, kecuali kalau berdosa lagi, sebab manusia itu bebas memilih. Kalau mau tenang, sukacita, sejahtera seperti di Surga, hiduplah dalam kesucian dgn Tuhan, pasti bisa. Tuhan cari orang **yg mau**, bukan **yg sanggup**, sebab Tuhan yg memberi kesanggupan Luk 12:57, Yos 24:15.

Kalau ada ingin dosa, sekalipun dalam hati itu sudah dosa Ams 23:7, dan suasana mulai berubah! Mengapa perlu mengetahui bahwa ingin itu sudah dosa? Sebab setan mulai dgn dosa yg paling kecil dan kalau sudah ingin berdosa = dosa, setan sudah bisa masuk dan akan tumbuh terus Ams 6:27-28.

Dosa dalam pikiran, itu tujuannya panah berapi si iblis Ef 6:16. Dosa yg paling kecilpun harus segera dibuang (Ibr 3:15) dgn kemauan yg tegas (jangan pura2 atau mendua, pasti kalah, sebab pura2 atau mendua itu sudah menjadi bagiannya iblis Wah 3:16, Gal 5:1,16-17. Dosa itu harus segera dikenali dan dimana saja, sekalipun dipelihara dgn alasan apapun, harus diberisihkan, sebab nyata sekali bedanya dan faedahnya Mat 16:26. Seringkali barang yg fana itu erat hubungannya dgn dosa, sebab itu berpada2lah 1Tim 6:8 dan dahulukan mencari kerajaan Surga selagi di dunia dan kebenarannya.

Jangan lupa definisi dosa adalah semua yg melawan Firman Tuhan, sebab dalam dunia makin lama dosa makin sedikit sampai habis, sebabsemua boleh, apalagi ada alasan yg baik, semua halal dan justru makin lama dosa dipuja dan dimuliakan banyak orang Fil 3:19.

II. TEST II: BAGAIMANA PERJALANAN HIDUPNYA?

Test dalam dunia, kalau disuruh jalan baru tampak yg salah dan kekurangannya, misalnya treadmill. Begitu juga secara rohani, orang dekat, lihat banyak jalan hidupnya akan tampak banyak salahnya.

Bagaimana test perjalanan hidup rohani kita? Garis besar perjalanan hidup yg betul adalah sbb:

1. Ada sejahtera dari Allah mengawali hati kita Fil 4:7. Tidak gelisah, takut, bingung, tetapi ada sejahtera, itu tanda yg betul, sebab yakin Tuhan akan memelihara, menjaga dan memimpin kita (memberi keterangan dan pimpinan dalam menghadapi problem2 kita. Allah sanggup menolong kita dalam problem apapun, sebab Dia Allah yg Maha kuasa, sanggup, mampu menolong dgn tepat dan sempurna. Dia ahli dalam segala bidang keahlian, juga dalam dunia iblis.

Kalau kita percaya Dia, kita tidak perlu kuatir. Dgn Tuhan kita sanggup melakukan segala perkara Fil 4:13. Dalam Firman Tuhan ada janji2 yg lengkap untuk segala problem yg kita hadapi, bahkan dalam problem kita bisa menyanayi Fil 4:4 seperti Paulus dalam penjara, padahal belum tahu jalan apa yg dibukakan Tuhan, siapa yg disuruh Tuhan, pokoknya dgn Tuhan pasti menang, bahkan lebih dari pemenang Rom 8:31,37, sehingga hati kita tenang. Sebab itu Paulus, bisa menyanayi dan bersukacita akan pertolongan Tuhan yg akan datang yg ia belum tahu siapa dan bagaimana caranya. Tahu2 yg datang adalah gempa, mana bisa menolong, bisa2 kalau semua runtuh Paulus dan Silas juga akan mati! Justru bisa membuat ketakutan. Tetapi Paulus dan Silas percaya dan mereka menerima saja segala jalan Tuhan dan heran karena gempa membuat pintu2 penjara terbuka, juga pasungan bisa terbuka, lampu mati dan kepala penjara datang. Tuhan memberi hikmat kepada Paulus untuk bicara, sehingga kepala penjara dan isi rumahnya diselamatkan, ajaib. Kalau gelisah, takut, panik atau marah mau berontak, berkelahi dll, itu berarti orang itu tidak di jalan yg betul sebab tidak ada sejahtera dan tidak ada iman. Lekaslah bertobat, berdoa minta ampun, lalu sungguh2 harap Tuhan.

2. Tidak menghasilkan dosa. Kalau jalan kita menghasilkan dosa, itu bukan dari Tuhan, itu dari pikiran kita sendiri atau dipengaruhi atau didorong oleh setan. Cara manusiawi atau iblis adalah menghalalkan segala cara, pokoknya berhasil. Misalnya ujian dgn menyontek, atau untung, atau dapat uang dgn bohong atau menipu, atau dgn sembunyi2 dan mencuri, dll cara dosa. Ini bukan jalan orang yg benar, bisa celaka, sebab **upah dosa adalah maut** Rom 6:23. Hati2! Check!

3. Kita di jalan sempit, ini jalan Allah, jalan salib. Memang semua orang cari jalan cepat, aman dan enak. Tetapi jalan dari Tuhan seringkali bukan jalan yg enak, langsung berhasil, tetapi biasanya harus ada pengorbanan, pengolahan, sakit bagi daging. Orang2 lebih senang cari jalan yg enak, tanpa sakit atau korban. Tetapi jalan hidup yg betul itu jalan sempit, salib, kalau ada sengsara karena Kristus, tidak apa2, lakukan saja asal semua sesuai Firman Tuhan, misalnya mengampuni, jangan benci, atau berkelahi, sekalipun dirugikan dan disakiti hati-

nya, ampuni sekalipun itu sakit bagi daging, nanti Tuhan yg tolong.

Daud dapat kesempatan untuk membalas Saul yg datang dgn ribuan tentaranya untuk membunuh Daud. Sekarang ada kesempatan untuk membalas, sekaligus bisa jadi raja menggantikannya, tetapi Daud tidak mau membunuh Saul, melainkan melepaskannya. Itu sakit, salib bagi daging tetapi Daud memilih jalan ini dan Saul tetap hidup.

Ini ciri2 yg betul dari jalan salib. Kalau mau dapat nafkah, harus bekerja, ber-lelah2, bukan dgn ber-malas2an tetapi dgn kerja, ini sesuai Firman Tuhan 2Tes 1:10. Memang jalan kita biasanya dgn sengsara daging Fil 1:29, tetapi inilah jalan salib, lain dgn jalan lebar, enak bagi daging, tetapi melawan Allah dan menghasilkan dosa. Kita harus berani naik atas Mezbah. Misalnya mengakui dusta dan mengembalikan uang hasil tipu dan dustanya, itu rugi dan sakit bagi daging, tetapi dosanya jadi bersih. Dosa Daud dgn Betsyeba kotor dan keji sekali, tetapi sebab Daud bertobat habis2an, masih ada yg dipulihkan!

Kalau kita berjalan di jalan Allah, maka ini jalan yg ajaib, rencana Allah yg indah2 di dunia bisa jadi, lebih2 kalau sudah sampai di Surga! Allah sudah punya rencana yg indah, ajaib dan makin lama makin meningkat melalui kesucian dan jalan2 yg indah. Misalnya beli barang, ujian, bahkan dalam segala perkara, maka apa yg tidak diduga diberi oleh FirmanNya 1Kor 2:9. Memang jalan Allah seringkali sakit, salib, dalam kesucian, tetapi sejahtera sesuai dgn Firman Tuhan, dan hasilnya luar biasa. Misalnya rencana Allah bagi **Yusuf** itu sangat besar bahkan sampai sempurna. Itu tidak bisa didapatkan dalam 1 atau 2 tahun, tetapi bertahun2. Kalau mau jadi ahli bedah atau menteri keuangan, itu tidak bisa hanya sekolah 3 tahun lalu langsung jadi. Juga perlu pengalaman kerja yg cukup banyak melalui banyak problem yg sulit2, baru bisa jadi. Juga **Yusuf** diolah cukup lama sampai 13 tahun (lebih kurang umur 17 tahun - 30 tahun Kej 41:46). Mengapa perlu lama? Sebab sebagai manusia berkemauan bebas, kita mau ditarik terus oleh daging yg mau berbuat sesuka hatinya, semaunya sendiri. Kita harus mahir menghentikan kemauan sendiri, mematakannya supaya jangan berdosa lalu melawan Allah dan semua rencana Allah batal. (Daging itu semaunya sendiri, enak atau tidak, dosa atau benar, pokoknya segera tercapai kehendak hatinya sendiri). Ini butuh waktu untuk mengalahkan keinginan hati yg kecil

tetapi salah, terus sampai keinginan hati yg besar2 dan salah, **Yusuf** sudah diolah dari kecil di rumah bapaknya, menolak, tidak ikut perbuatan kakak2nya yg seenaknya dan semaunya sendiri, tetapi itu limpah dosa. Sebab menolak bahkan melaporkannya kepada bapaknya, kakak2nya marah, apalagi dengar mimpi mau menjadi raja seenaknya sendiri, mereka dendam, sekalipun adik, saudara kandung, semua kakak2nya mau membunuhnya kecuali Rubin yg masih takut pada Tuhan. Sesudah batal membunuh (dibatalkan Rubin) ada kafilah orang Ismaeli, langsung dijual jadi budak dan dapat 20 keping perak, akhirnya jadi budak orang Mesir yg galak2. Yusuf diolah dalam hal uang, sikap, sabar dan bersikap benar terhadap budak2 lain yg harus diatur (bisa saja dgn marah seenaknya, tetapi ia mengatur dgn baik sampai ia jadi kepala rumah Potifar. Lebih2 diolah dalam hal nafsu sex, ia lulus, tetapi masuk penjara, tetapi ia belajar memhatikan benci dan marahnya, sehingga bisa mengampuni. Juga dalam penjara (kumpulan orang2 jahat dan keji, waktu ia dijadikan wakil kepala penjara, pengolahannya tambah berat). Sesudah lulus baru Tuhan angkat jadi wakil Firaun. Yusuf sebagai kepala yg sudah diolah cukup lama sampai ia bisa mengampuni semua orang yg sangat jahat kepadanya, kakak2nya sendiri yg mau membunuhnya, Potifar dan istrinya, juga banyak orang jahat di sekitarnya. Yusuf tetap bertindak dgn baik, takut akan Tuhan, akhirnya dapat dipakai Tuhan untuk menggenapi sumpah Allah pada Abraham (hanya dgn 1 orang saja), menjadi bangsa yg sangat besar. Israel datang di Mesir total 75 orang, menjadi lebih kurang 2 juta orang waktu keluar dari Mesir, luar biasa. Bahkan tulang2 Yusuf 400 tahun kemudian, sesudah Israel keluar dari Mesir, tetap digenapi bangsa Israel untuk dibawa ber-sama2lalu beberapa ratus tahun kemudian bangkit waktu Putra manusia Yesus mati di Golgota. Ini seperti Putra manusia Yesus diolah selama 30 tahun baru boleh keluar pelayanan Luk 3:23, padahal umur 12 tahun sudah tidak bisa dikalahkan ahli Taurat dan orang Parisi dalam Kaabah. Rencana Allah itu bukan hanya luar biasa, tetapi sempurna, tergantung jalan hidup kita mau diolah atau tidak. Ef 2:10, 1Kor 12:6, Yer 29:11. Allah sanggup menggenapi janjiNya 100% tergantung dari kita mau memelihara jalan hidup kita dll tetap benar di hadapan Allah, yaitu hidup dalam jalan sempit, jalan salib di atas Mezbah dalam pimpinan Roh Kudus sesuai dgn Firman

Tuhan. Ini bukan hanya indah di dunia, tetapi segera sesudah mati, jadi makin indah, bahkan sampai puncak2 keindahannya dalam Surga untuk kekal (bukan hanya 5 tahun atau 20, atau 100 tahun!).

Bandingkan: jalan hidup dari:

1. Daud (sesudah bertobat, masih dipakai Tuhan sampai seluruhnya 40 tahun), Simson gugur dan mati (sesudah 20 tahun dipakai Tuhan Hak 15:20; 16:31). Salomo tidak lagi ada suaranya, sesudah dimurkai Tuhan.

2. Esau dan Yacob, ini seperti Mar-ta dan Maria, hidupnya beda, Yacob jadi Israel sampai dalam Surga.

3. Abraham (musafir dalam tenda, tidak mau masuk Sodom sekalipun dihormati) dan Lot yg masuk dalam Sodom, sampai dalam Neraka, padahal mereka berdua mula2 sama2 orang benar dan bersahabat bahkan sekeluarga.

4. Yosua dan Kaleb (yg percaya dan taat) dan 10 penghulu Israel yg jadi pengintai tidak percaya, berontak dan melawan Allah, mati ber-sama2.

III. TEST III: BISA BERSEKUTU?

Ada orang susah bergaul, hanya dgn 1 atau 2 orang tertentu saja. Ini sifat atau tabiat? Ya. Tetapi ini tabiat lama. Sesudah percaya Tuhan Yesus, lahir baru dan penuh Roh Kudus, kita jadi anak2 Allah Yoh 1:12. Juga tabiat kita berubah 2Kor 5:17. Sebab lahir baru Yoh 3:3,5. Karena itu tabiat lama seperti tidak bisa bergaul, banyak atau sedikit bicara, mudah tersinggung, mudah marah dll, semua tabiat lama sudah lenyap dgn iman dan sudah ganti baru, tetapi harus ditumbuhkan. Kalau tidak bisa bersekutu di dunia, tidak bisa masuk Surga, sebab di Surga semua sudah dapat bersekutu dalam kesucian dan kasih. Misalnya dari singa jadi kelinci, beda! Yaitu sesudah lahir baru nyata benar bedanya. Begitu juga kita. Tetapi harus hidup dgn iman, dari iman kepada iman 2Kor 5:7, Rom 1:17.

Jangan bersekutu menurut kehendak, kemauan, kesukaan sendiri. Harus bersekutu seperti anak2 Allah, yaitu dalam kesucian dan kasih 1Yoh 1:7. Enak atau tidak enak, mau atau tidak mau, belajar bersekutu, bergaul, tolong menolong, ber-cakap2, bekerja dan pelayanan bersama sesuai dgn peraturan Firman Tuhan. Meskipun tidak suka dgn orangnya, apalagi pernah menyakitkan hati atau menghina, ampuni, anggap seperti orangtua atau anak kita, siap bicara, ampuni, menolong, mem-berkati, itu kehendak Tuhan. Kita harus

bisa bersekutu diantara orang2 beriman, enak atau tidak, rohani atau tidak, bisa atau tidak, itu kehendak Tuhan 1Yoh 1:7. Kerjakan dgn iman, dgn sukacita, sekalipun ada perasaan atau daging yg sakit, ampuni dan tinggalkan. Sebab kalau kita dapat bersekutu kita bisa saling menguatkan, bisa makin kuat dan Tuhan akan bekerja lebih nyata dalam persekutuan orang beriman Mat 18:19-20, Im 26:8. Misalnya 5 orang bisa bersekutu, kekuatan masing2 akan bertambah jadi 20 kali lebih kuat! Luar biasa! Kalau 100 orang bisa bersekutu, kekuatan masing2 bisa naik sampai 100 kali ganda. Kalau bisa bersekutu dalam Roh dan kebenaran, makasukacita dan hadirat Tuhan akan turun Maz 133:1-3. Jangan bersekutu dgn salah. Orang munafik seperti ahli Taurat, orang Parisi berkata tidak mau bersekutu dgn orang2 yg benci bahkan membunuh nabi2, tetapi ternyata mereka bersekutu dgn banyak fitnah, benci, dendam, bahkan nabi dan Mesiasnya dibunuh Mat 23:30. Jangan bersekutu dgn setan atau orang2 yg dikuasai setan 1Kor 10:20, sekalipun cocok sebagai sahabat atau saudara, salahkan Ef 5:11. Jangan bersekutu sekalipun sahabat dan teman lama, tetapi hidup dalam dosa, jangan bersekutu dalam dosa2nya, salahkan, garami, terangi, kalau tidak mau ya jangan bersekutu 1Tes 5:22, 1Kor 5:(1-) 9-15. Berhenti dari bersekutu dgn dosa dan pekerjaan iblis, ini akan bersambung dalam persekutuan dalam Neraka. Tetapi persekutuan orang baru dalam kesucian dan kasih, dgn rukun kalau sudah bisa, akan bersambung dalam Surga.

Bagaimana persekutuan kita dgn semua orang2 yg sedang bersekutu dgn kita?

IV. TEST IV: BERSEKUTU DALAM DOA DAN ROH

Kalau kita berdoa dalam Roh dan hidup benar (Yoh 4:23-24), maka kita bisa berjalan dalam Roh Rom 8:14 dan dgn sendirinya juga bisa bersekutu dgn orang lain yg berjalandalam Roh Ef 4:2, sebab sama2 dipimpin Roh. Ini kerinduan Allah, bukan hanya sendiri2 dipimpin Roh, tetapi ber-sama2 sebagai tubuh Kristus, kita dipimpin Roh Kudus, hasilnya akan luar biasa. Kalau di dunia kita harus dilatih dan diolah untuk bisa bersekutu dalam Roh dgn rukun dgn semua orang dari seluruh dunia (sebelum masuk Surga) lalu ber-sama2 melakukan pekerjaan Tuhan yg luar biasa, istimewa di akhir zaman Wah 12:1 (tubuh Kristus global, dapat bersekutu jadi satu lalu ikut dalam pengangkatan). Mulailah dalam Gereja bisa ber-

sekutu dan beribadah ber-sama2, menyembah dan melayani bersama. Sudah bisa atau ber-pihak2 dan ada benci? Kalau belum bisa, belum boleh masuk Surga.

V. TEST V: LAPAR DAN HAUS AKAN FIRMAN TUHAN, Mat 5:6

Orang yg tidak ada kerinduan belajar, cinta, taat akan Firman Tuhan itu berarti di Halaman, dipimpin daging dan roh2 duniawi, suka membolos ibadah sebab bosan, tetapi di MedSos lekat dgn perkara2 daging dan duniawi, ini persekutuan dalam roh daging dan roh setan. Hati2! Kalau kita terus lapar dan haus akan Firman Tuhan, itu tanda rohani yg sehat dan penuh Roh, dan bertumbuh. Orang seperti ini waktu belajar Firman Tuhan dalam pimpinan Roh Kudus seperti melihat dirinya dalam cermin, tahu yg kurang, lalu mau diperbaiki jadi betul dan bisa tumbuh dalam Tuhan, indah. Tujuan terakhir adalah Wah 12:1, sehingga bertumbuh kepada kesempurnaan dan Tuhan bisa segera datang.

Perlu lapar dan haus, perlu bisa terus bersekutu dgn rukun dipimpin Roh, sehingga rohani jadi baik, dosa tidak bisa masuk dan rencana Allah tidak bisa jadi penuh dan heran seperti Yusuf.

Nyanyian:

Maz 139:23-24

Buatlah jalanMu dalam saya,
Tuhan Penjunan, ku tanah liat
biar Kau kerjakan s'turut mau Mu
ku turut Dia di hatiMu.